

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penulis harus turun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengalami peristiwa, mengumpulkan dokumen, atau berbicara dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat. Dalam kasus ini, penulis secara langsung terlibat dengan masyarakat yang mengerjakan ritual pembacaan Surah al-Qadr pada penguburan di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang terjadi dan untuk menjelaskan alasan di baliknya. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan konteks alamiah dan menggunakan teknik yang sesuai dengan persyaratan penelitian kualitatif.

Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai bagian dari penelitian lapangan. Pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus kepada penjelasan rinci tentang suatu peristiwa.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif ini meletakkan fokus pada suatu gejala di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data semisal observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Sebab itu pendekatan ini merupakan yang paling relevan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 59.

metode ini diharapkan dapat menghasilkan penelitian dengan pemahaman yang lebih holistik terkait pemahaman tafsir Surah al-Qadr dengan ritual, motivasi pada ritual serta relevansi pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

## **B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut. Di tempat kediaman masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang tergabung dalam ritual.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, penulis melaksanakan survei lapangan pada Kamis, (Siang hari), 23 Maret 2023. Setelah itu, penulis membuat proposal penelitian yang pada tanggal 1 Juni 2023 diubah menjadi desain operasional. Setelah itu, penelitian benar-benar dilakukan dengan mewawancarai informan, observasi lapangan, dan dokumentasi dari 30 Februari 2023 hingga 30 Maret 2024.

#### **a. Gambaran Umum Desa Handil Negara Kayu Bawang**

Gambaran umum lokasi penelitian mencakup aspek spasial (berkenaan ruang dan tempat), karena penelitian ini berkaitan dengan wilayah tertentu di mana aturan (hukum) tertentu berlaku. Lokasi penelitian juga merupakan tempat peneliti mendapatkan data yang diperlukan. Adapun penulis disini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian pada kondisi geografis, kondisi sosial keagamaan di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

### 1) Kondisi Geografis

Menurut hasil observasi dan wawancara, Desa Handil Negara merupakan desa terpencil yang masih satu bagian dari Desa Kayu Bawang oleh karena itu disebut Desa Handil Negara Kayu Bawang. Kondisi tanah di desa tersebut adalah tanah gambut atau tanah lumpur oleh karena itu desa ini dikelilingi oleh sawah yang luasnya berhektar-hektar. Desa Handil Negara Kayu Bawang hanya memiliki sekitar 25 penduduk jiwa<sup>1</sup>, pada awalnya pada tahun 90 an orang-orang di sana cukup banyak namun lambat laun warga disana mulai bermigrasi ke tempat yang lebih dekat dengan pusat perkotaan ataupun pemukiman dikarenakan tempat di sana kurang strategis untuk dijadikan tempat tinggal dan jalan di sana yang cukup sempit sehingga hanya dapat dilewatkan oleh kendaraan roda dua.<sup>2</sup> Handil Negara Kayu Bawang masih belum dilakukan pendataan mengenai luas wilayah, jarak wilayah ke kecamatan dan kabupaten.

Adapun dari hasil wawancara mengenai perbatasan Desa Handil Negara Kayu Bawang dengan desa di sekitarnya yaitu, sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a) Sebelah Utara Handil Alabio RT 02 Desa Kayu Bawang
- b) Sebelah Timur RT 03 Desa Kayu Bawang
- c) Sebelah Selatan Desa Malintang Baru
- d) Sebelah Barat Desa Pasar Kamis Kecamatan Kertak Hanyar

---

<sup>1</sup> RS, Warga Desa Handil Negara Kayu Bawang, Wawancara Pribadi, Kediaman Informan, 28 Maret 2024.

<sup>2</sup> RS, Warga Desa Handil Negara Kayu Bawang, Wawancara Pribadi, Kediaman Informan, 29 Maret 2024.

<sup>3</sup> AM, Sekretaris Desa Kayu Bawang, Wawancara Pribadi, Kantor Desa Kayu Bawang, 26 Maret 2024.

## 2) Kondisi Sosial Keagamaan

Menurut hasil observasi dan wawancara mayoritas penduduk Desa Handil Negara Kayu Bawang beragama Islam. Penduduk di Desa Handil Negara Kayu Bawang cukup taat dalam beribadah dikarenakan cukup banyak ceramah agama di mushalla kampung sebelah sehingga terkadang apabila ada waktu luang dan punya kesempatan, warga disana mengisi waktunya dengan mengikuti kegiatan ceramah agama yang disampaikan oleh ustaz ataupun tokoh agama disana. Hanya saja warga di sana masih perlu bimbingan khusus dalam baca tulis al-Qur'an dan minimnya ilmu agama dikarenakan tidak adanya TPA, sekolah ataupun tempat pembelajaran lainnya. Tidak adanya sarana dan prasarana pembelajaran dikarenakan kurangnya dana dan daerah yang kurang kondusif sehingga apabila ingin belajar ataupun menuntut ilmu perlu ke kampung sebelah atau ke pusat perkotaan.<sup>4</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Penulis memilih subjek penelitian berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

- a. Subjek telah terlibat dalam kegiatan penelitian selama waktu yang cukup lama.
- b. Subjek benar-benar terlibat dalam kegiatan.
- c. Subjek mempunyai cukup waktu untuk menjawab pertanyaan serta memberikan informasi.<sup>5</sup>

Subjek pada penelitian ini berperan sebagai informan yang terdiri dari tokoh-tokoh agama dan masyarakat di Desa Handil Negara Kayu Bawang

---

<sup>4</sup> RS, Warga Desa Handil Negara Kayu Bawang, Wawancara Pribadi, Kediaman Informan, 29 Maret 2024.

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

Kecamatan Gambut yang terlibat dalam ritual pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah. Menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel sumber data dengan menentukan berdasarkan kriteria subjek.<sup>6</sup> Sehingga penulis dapat menentukan kriteria informan dalam penelitian ini yang meliputi:

- a. Tokoh-tokoh agama di Desa Handil Negara Kayu Bawang yang melaksanakan ritual pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah.
- b. Masyarakat yang telah mengikuti upacara tersebut sejak waktu yang cukup lama.

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis menetapkan dua jenis subjek penelitian yakni tokoh agama atau ustaz yang terlibat dalam ritual dan masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang telah berbaur dalam ritual tersebut. Namun, karena jumlah masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang telah berbaur dalam ritual tersebut cukup banyak, peneliti memilih untuk menyempitkan jumlah subjek penelitian menjadi lebih sedikit yaitu dengan pengambilan sampel minimal 10% dari jumlah populasi.<sup>7</sup>

### **3. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman tokoh agama mengenai pemahaman dan relevansi Surah al-Qadr dengan ritual serta motivasi masyarakat

---

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 69.

Desa Handil Negara Kayu Bawang terkait pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang didapat langsung dari sumber data utama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>8</sup> Penulis menetapkan data primer dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman terhadap ayat serta motivasi terhadap ritual. Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan perolehan wawancara dengan sejumlah tokoh agama dan masyarakat Desa Handil Negara Kayu Kecamatan Gambut.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data pendukung penelitian yang didapatkan dari sumber kedua atau selain sumber data yang utama dengan makna lain data sekunder dapat diterjemahkan sebagai data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli.<sup>9</sup> Maka dalam hal ini penulis menggunakan data dari sumber sekunder, yaitu data yang didapatkan dari buku-buku, skripsi, jurnal, dokumen, perangkat desa ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

## 2. Sumber Data

Penulis menentukan sumber data berdasarkan kriteria subjek penelitian yang telah dibuat sebelumnya dengan teknik *purposive sampling* yakni mengambil 10% dari jumlah populasi, dari hal itu penulis menetapkan sejumlah informan yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang ritual pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah, di antaranya adalah:

- a. 2 tokoh agama atau ustaz yang tergabung ritual.
- b. 5 orang dari masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang dipilih oleh penulis berdasarkan penyempitan jumlah subjek penelitian.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan atribut tertentu yang ditentukan penulis untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya.<sup>10</sup> Populasi pada Penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang. Berikut adalah populasi Masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang dipaparkan dalam tabel.

**Tabel 3.1 Data masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang**

No	Nama	JK
1.	Fauziah	P
2.	Muhammad Zaini	L
3.	Anto	L

<sup>10</sup> Sandu Siyot, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

4.	Kurnia	L
5.	Yulan	L
6.	Yanti	P
7.	Saiful	L
8.	Masnah	P
9.	Asep	L
10.	Utuh	L
11.	Aminah	P
12.	Atu	L
13.	Aisyah	P
14.	Hasan	L
15.	Asiyah	P
16.	Hamdani	L
17.	Ahmad	L
18.	Muhammad Yassir	L
19.	Muhammad Zaini	L
20.	Rabiahul Adawiyah	P
21.	Suriani	L
22.	Mahroni	L
23.	Faridah	P
24.	Muhammad Yani	L
25.	Mursidi	L

## 2. Sampel

Sampel dapat berupa sebagian dari jumlah karakteristik yang ada dalam populasi tersebut, atau sebagian kecil dari populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili populasinya.<sup>11</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 2 tokoh agama dan 5 masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penulis memilih sampel berdasarkan pengetahuan mereka terhadap penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Untuk mengetahui gambaran ritual, penulis melakukan observasi secara langsung untuk mengamati dan menyelidiki persoalan penelitian. Dalam melakukan observasi, penulis turut melaksanakan ritual pembacaan Surah al-Qadr dalam penguburan jenazah dari awal hingga akhir pelaksanaannya pada ketika jenazah akan dikuburkan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data antara pewawancara bersama narasumber secara langsung.<sup>12</sup> Dalam hal ini penulis mewawancarai tokoh agama atau ustaz, dan sejumlah masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang yang pernah berpartisipasi dalam kegiatan ritual tersebut.

---

<sup>11</sup> Reffy Handriyani Somantri Manap, "Pembinaan Disiplin Siswa," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol.13 No. 3 (Desember 2019): 344.

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan individu dan masyarakat yang menjadi subjek penelitian ini. Penulis menggunakan kontrol fokus yang terstruktur dari awal hingga akhir proses wawancara. Sebagai etika dalam penelitian, penulis bertanggung jawab untuk melindungi privasi informan dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan di lapangan tetap aman.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data yang ada dan terkait dengan ritual pembacaan Surah al-Qadr di kuburan jenazah dalam bentuk catatan, video, gambar, dan lainnya. Tujuan dari adanya dokumentasi ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan tidak spekulatif.<sup>13</sup>

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data sangat penting karena keduanya menghasilkan interpretasi data yang sistematis, mudah dibaca, dan mudah dipahami. Sebelum analisis data, pengolahan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah untuk menghasilkan informasi bermanfaat dari data mentah yang dikumpulkan di lapangan. Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti saat mengolah data:

1. Mengumpulkan data yang relevan melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi penelitian.
2. Menghindari kesamaan antara data yang dikumpulkan selama penelitian, peneliti melakukan reduksi data, yang meliputi langkah-langkah berikut:

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

- a. Memilah data yakni menggunakan data yang relevan dengan tema dan arah penelitian dan membuang data yang tidak relevan.
  - b. Menyederhanakan data yang rumit agar data tersebut lebih mudah dipahami tanpa mengurangi substansinya.
  - c. Membuat penjelasan naratif yang mencakup penjelasan tentang temuan lapangan. Dalam kasus ini, penulis juga melakukan penyesuaian dengan mengubah data awal dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia standar.
  - d. Mengubah sejumlah besar data observasi lapangan dan wawancara menjadi kesimpulan atau inti catatan lapangan dan wawancara.
3. Membuat pengelompokan berdasarkan kesesuaian tema dengan data lapangan.
  4. Penetapan data dilakukan melalui pengecekan kembali kelengkapan catatan dan rekaman wawancara di lapangan.
  5. Menggunakan data yang telah dijamin relevansi dan kesahihannya.<sup>14</sup>

Analisis data dapat dilakukan setelah data lapangan diolah. Dalam melakukan analisis data ritual pembacaan Surah al-Qadr saat penguburan jenazah dipelajari melalui data yang telah diolah secara menyeluruh. Ini memungkinkan penulis untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang ayat, hubungannya dengan ritual, motivasi di balik ritual serta menjawab rumusan masalah penelitian, dan menarik kesimpulan dari penelitian.

Penulis menggunakan teknik induktif untuk menarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke umum. Penulis melakukan ini dengan

---

<sup>14</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

menggunakan teori level pemahaman terhadap teks dan teori Abraham H. Maslow sebagai alat analisisnya. Teknik induktif memang cocok untuk studi kualitatif. Dengan menggunakan teknik induktif ini, penulis mengkorelasikan data yang mereka peroleh dengan landasan teori yang membantu mereka memahami ayat, relevansinya dengan ritual, motivasi di baliknya, dan elemen lainnya yang terdapat dalam ritual dengan pemahaman mereka tentang para tokoh agama dan masyarakat Desa Handil Negara Kayu Bawang. Dengan cara ini, penulis dapat melacak pemahaman mereka tentang ayat dan motivasi ritual pembacaan Surah al-Qadr saat penguburan jenazah di Desa Handil Negara Kayu Bawang Kecamatan Gambut.

#### **G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data**

Sangat penting untuk memverifikasi keabsahan data penelitian agar penelitian dapat dipercaya. Data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif divalidasi. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi keabsahan data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan pengujian data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Triangulasi tersebut yakni:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti mengevaluasi data yang dikumpulkan dari sumber penelitian yang telah ditetapkan. Jika data dari satu sumber ke sumber lainnya menghasilkan data yang senada atau tidak kontroversial, maka data tersebut dianggap benar. Oleh karena itu, penulis dalam kasus ini membandingkan data dari semua sumber dan mengevaluasi kesesuaiannya. Apabila semua data sesuai, maka data tersebut benar. Namun, apabila terdapat ketimpangan antara data yang

diperoleh dari berbagai sumber, maka penulis akan menyelidiki data mana yang benar.<sup>15</sup>

## **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi Metode yakni memeriksa data yang dikumpulkan melalui berbagai metode. Perbandingan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah hasil dari kualitas data yang dikumpulkan penulis. Jika data yang diperoleh penulis dari wawancara sejalan dengan observasi dan dokumen penelitian, maka data tersebut bisa dipastikan valid. Namun, penulis harus berbicara dengan informan untuk mengetahui manakah data yang benar-benar valid atau mungkin semuanya valid.

## **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yakni melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda dengan waktu data dikumpulkan; dalam penelitian ini, penulis melakukan pengecekan ulang pada waktu data dikumpulkan dan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Data dapat dianggap sah jika sesuai.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 194.

<sup>16</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, 196.